

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Fase Dara di Kandang Rearing Koperasi Agro Niaga Jabung Jawa (KAN JABUNG), Verdian Chandra Bayu Aditya, C31210018, 34 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt., MP. IPM., (Dosen Pembimbing).

Praktek magang ini bertujuan untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan sapi perah fase dara. Pelaksanaan magang pada tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 30 November 2023 di Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah, Jawa Timur (KAN Jabung). Serta mengetahui dan mempraktekkan secara langsung kegiatan pada manajemen pemeliharaan sapi perah fase dara yang diharapkan dapat menjadi *replacement stock* yang sesuai dengan yang diharapkan. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada manajemen pemeliharaan sapi dara.

Metode dasar yang digunakan dalam praktek ini adalah praktek lapang, diskusi, wawancara, pengumpulan data dan studi pustaka. Sedangkan pengambilan lokasi praktek magang adalah secara sengaja. Koperasi Agro Niaga Jabung Syariah, Jawa Timur dijadikan pilihan sebagai tempat magang karena tempat dan manajemen pengolahan sumber daya manusia maupun sumber daya alam nya terstruktur dengan baik. Manajemen pemeliharaan sapi perah fase dara di kandang rearing yang cukup menarik untuk dijadikan pengetahuan bagaimana cara manajemen pemeliharaan sapi dara yang tepat. Manajemen pemeliharaan sapi dara di kandang rearing meliputi manajemen pemeliharaan, perkandangan, sanitasi, manajemen pemberian pakan dan minum, program perkawinan, dan program Kesehatan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan magang dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang perlu diperhatikan dalam manajemen pemeliharaan sapi dara di kandang rearing, yaitu: perkandangan yang meliputi konstruksi kandang. Sanitasi yang dilakukan pada ternak dan lingkungan dilakukan dua kali dalam sehari. Pemberian pakan menggunakan hijauan segar, pakan greenfield dan konsentrat dengan takaran 36,5kg/ekor. Program perkawinan yang meliputi pengecekan dan pemantauan birahi serta perkawinan dengan metode inseminasi buatan.

Program kesehatan dilakukan oleh petugas kesehatan hewan dan anak kandang yang meliputi : pemberian obat cacing secara rutin selama 4 - 6 bulan sekali. Program vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) serta Lumpy Skin Disease (LSD) sudah dilaksanakan dengan menggunakan jenis vaksin *aftosa* untuk (PMK) dan *Lumpyvax (MSD)* untuk (LSD). Saran dalam pemeliharaan sapi dara pembuatan kadang karantina bisa ditambahkan yang ditujukan pada ternak sakit agar pengobatan lebih optimal dan mengurangi penularan pada ternak yang lain. Pemantauan terhadap tanda-tanda birahi pada sapi dara lebih diperhatikan serta mengevaluasi mengapa sapi dara tidak menunjukkan tanda-tanda birahi.

Kata kunci : sapi dara, KAN Jabung, manajemen